



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6706-6711

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Parenting Pendidikan Anak Usia Dini *Parenting Early Childhood Education*

Terza Travelancya Dp<sup>1✉</sup>, Syndi Indriyani<sup>2</sup>, Maryam Izzul Muthiah<sup>3</sup>, Jannatul Firdaus<sup>4</sup>, Arifatul Wildan<sup>5</sup>, Siti Ansa<sup>6</sup>, Mutmainna<sup>7</sup>, Wiwin Indah Qomariyah<sup>8</sup>, Saiful Hasan<sup>9</sup>

Program Study Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: [travelancya@gmail.com](mailto:travelancya@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pemuda saat ini adalah pemuda masa depan yang akan menjadi ujung tombak keberlangsungan serta kemajuan sebuah bangsa. Untuk menuju sebuah negara maju, adidaya, serta tingkat kesejahteraan yang tinggi, perlu adanya pendampingan serta peningkatan dari berbagai sektor, salah satunya dalam dunia Pendidikan. Untuk pendampingan dalam dunia Pendidikan haruslah di mulai sejak usia dini, sebab pada usia itulah generasi dan keberlangsungan serta masa depan bangsa mulai di bangun. Anak usia dini yang merupakan masa di mana anak itu mulai dari lahir hingga usia enam tahun, merupakan masa strategis. Masa strategis yang di maksud adalah masa dimana anak usia dini mampu berkembang secara optimal baik dalam kemampuan fisiologis, kognitif, bahasa, sosial, emosional serta spiritual.

Kata Kunci: *Parenting, Pendidikan, anak usia dini.*

### Abstract

Today's youth are the youth of the future who will be the spearhead of the sustainability and progress of a nation. To move towards a developed country, superpower, and a high level of prosperity, there is a need for assistance and improvement from various sectors, one of which is in the world of education. For assistance in The world of education must start from an early age, because it is at that age that the generation and sustainability and future of the nation begin to be built. Early childhood, which is the period where the child starts from birth to the age of six, is a strategic period. The meaning is the period when early childhood is able to develop optimally in terms of physiological, cognitive, language, social, emotional and spiritual abilities.

Key Word : *Parenting, Pendidikan, anak usia dini.*

## PENDAHULUAN

Sehat, Cerdas, mulia dan berakhlakul karimah merupakan semboyan kecil nan indah dalam pengayoman, Pendidikan, serta pengembangan anak usia dini di Indonesia. Sehingga dalam menuju semboyan itu perlu adanya perencanaan yang baik, agar semboyan tersebut bisa tercapai secara maksimal.

Setiap anak lahir dengan potensi yang mereka miliki secara berbeda-beda, meskipun setiap anak mempunyai bawaan potensi dari generasi sebelumnya atau orang tuanya, hal ini biasa di sebut dengan (*heredity factor*). Faktor bawaan itulah yang akan menjadi modal awal si anak untuk bisa mengenal, memahami serta mempelajari hal-hal baru yang akan menciptakan potensi baru sesuai keinginan dan kemampuan anak tersebut.

Kemampuan anak yang di turunkan oleh orang tuanya itu tidaklah sama, sekalipun anak tersebut merupakan anak kembar. Hal tersebut semakin nampak dan dominan ketika anak kembar tersebut berada dalam siklus Pendidikan atau lingkungan yang berbeda, kemampuan mereka semakin akan berbeda baik secara biologis atau genetis.

Tumbuh kembang anak yang berbeda, tentu juga harus di ikuti dengan konsep pendampingan dan pengembangan yang berbeda pula, sebab jika di samakan cara pendampingan dan pengembangan mereka, hal itu hanyalah akan semakin menghambat salah satu kemampuan dari kemampuan anak yang berbeda itu sendiri.

Adanya parenting merupakan system atau sebuah ilmu yang mengajarkan bagaimana cara pendampingan serta pengembangan kemampuan anak berdasarkan kemampuan anak tersebut. Tumbuh kembang anak selain di pengaruhi oleh bentuk pendampingan dari keluarga juga di pengaruhi oleh faktor Lingkungan.

Dalam salah satu riset, bahwa faktor lingkungan (*nurture aspects*) mempunyai pengaruh besar dalam pengembangan fisik dan psikis dari pada genetic. Hal itu sudah bisa di pahami bahwa orang tua hanya mewarisi kemampuan kecil untuk bekal anak dalam mengembangkan dirinya di lingkungannya sendiri, maka parenting hadir sebagai bahan utama untuk orang tua dalam membantu menentukan lingkungan terhadap anaknya nanti.

Pada dasarnya setiap individu nak memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda, maka dari hal itulah guru di sekolah dan orang tua di rumah harus memberikan kesempatan dan peluang yang berbeda pula untuk menumbuh kembangkan kemampuan anak tersebut. Keinginan untuk menjadi cerdas baik bagi diri sendiri maupun pada diri anak didik yang sedang dihadapi oleh guru di sekolah atau orang tua di rumah adalah merupakan sesuatu hal yang sangat lumrah, karena dengan kecerdasan yang dimiiliki oleh seseorang diyakini ia akan mampu bertahan hidup dan mengisi kehidupannya dengan berbagai kesuksesannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Depdiknas, 2005;1), mengingat anak usia dini, anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan usia enam tahun merupakan rentang usia kritis dalam proses pendidikan yang mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Artinya periode ini merupakan periode yang kondusif yang menumbuhkembangkan berbagai kemampuan fisiologis, kognitif, bahasa, sosial emosional dan spiritual.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh semua anak karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Oleh karena menjadi dasar maka perkembangan masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Havigurst (1959) yang menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya.

Hasil penelitian longitudinal juga menunjukkan hal yang sama dimana kondisi awal memiliki pengaruh perilaku pada usia dewasa khususnya perilaku anti sosial, delinkuensi dan kriminal, seperti perlakuan terhadap anak dan kenakalan remaja. Begitu pula dengan penelitian retrospektif yang dilakukan Egeland (Baumrid, 1994) terhadap 47 ibu sebagai orang tua tunggal dari kelas sosial ekonomi bawah yang masa kanak-kanaknya diperlakukan dengan kekerasan, menunjukkan bahwa 34% diantaranya melakukan kekerasan terhadap anaknya dan 30% lainnya diambang batas. Maka, dengan hasil penelitian itu sedikit bisa disimpulkan bahwa tumbuh kembang dari seorang anak tergantung bagaimana dia diperlakukan oleh keluarga, lingkungan serta lembaga pendidikan yang tempatinya.

Besarnya tumbuh kembang anak yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga tidak lepas dari berbagai kondisi, yaitu sebagai berikut :

- a. Orang tua yang memiliki ambisi serta motivasi kuat untuk mendidik anaknya agar anak yang di asuh tidak seperti dirinya, itulah sebabnya orang tua kadang kasar dalam mendidik anaknya. Karena, tidak ada orang tua bahkan yang berperilaku buruk mau anaknya terjerumus dalam dunia yang sama dengannya.
- b. Hal yang tidak bisa dipisahkan antara orang tua dengan anak adalah ikatan batin atau ikatan emosional, hal itulah juga yang mempengaruhi tingkat tinggi dan rendahnya kemampuan dari anak yang dikembangkan oleh lingkungan keluarganya, dalam hal ini ialah orang tuanya.

- c. Keluarga merupakan kelompok kecil yang dapat berinteraksi langsung serta dapat mendampingi tumbuh kembang anak lebih lama di banding dengan lingkungannya bahkan lembaga pendidikannya.
- d. Faktor waktu tidak bisa di lepaskan dari faktor yang juga mempengaruhi tumbuh kembang anak,dengan siapa anak itu lebih lama Bersama maka dengan orang itulah yang secara di sadari atau tidak adalah faktor yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak tersebut.Dalam hal ini,keluarga adalah pemilik waktu terlama untuk mendampingi dan teman tumbuh anak tersebut.

Dalam parenting ada beberapa metode yang dapat di terapkan oleh orang tua yang bisa menjadi acuan dalam pengembangan karakter serta akademis anak,yaitu sebagai berikut :

1. Jadi panutan yang baik bagi anak.

Hal paling dasar yang di wariskan kepada anak adalah karakter,maka dalam hal ini status orang tua dalam pengembangan naka adalah menampakkan atau menunjukkan karakter baik di hadapan anak,karena anak usia dini lebih cakap dan tanggap untuk mempelajari dan menerapkan apa yang mereka lihat.

2. Jangan Terlalu memanjakan anak.

Kemampuan anak yang berbeda tentu harus di imbangi dengan pengembangan dan pendampingan yang berbeda pula,namun hal yang perlu di waspadai adalah pola memanjakan anak harus di kurangi,sebab jika anak itu di damping dengan pola di manjakan maka anak itu akan tumbuh dengan jiwa bergantung pada orang lain dalam hal ini kemandirian anak akan mengerusut drastic.

3. Luangkan waktu untuk anak setiap hari

Anak dalam masa pertumbuhan perlu pendampingan secara intens dan berkelanjutan,dalam hal ini peran orang tua sangat di butuhkan.Sebab,orang tualah yang senantiasa Bersama dan yang di lihat oleh anak,maka waktu yang harus di berikan pada anak dalam masa ini haruslah lebih banyak untuk menunjang tumbuh kembangnya.

4. Tumbuhkan sifat kemandirian pada anak

Hal ini penting bagi bekal anak di masa depan,dan untuk menumbuhkan sifat mandiri tersebut ada berbagai cara,salah satu contohnya adalah biarkan anak tersebut memilih sendiri mainan apa yang mau dia mainkan,biarkan dia bermain dengan mainan tersebut.

5. Berikan peraturan yang bisa di rasionalkan atau sertakan alasannya.

Hal ini adalah sebuah bentuk pembelajaran bagi anak agar anak mempunyai sifat disiplin dari semenjak dia lahir.

Parenting sendiri merupakan kemampuan orang tua dalam mengasuh dan menjadi partner tumbuh kembang anak. Dalam hal ini peran orang tua sangat lah penting dalam tumbuh kembang anak baik dari segi fisik, mental, emosional, akademis, bahkan spiritual. Berbagai metode dalam pola pengasuhan anak sudah di paparkan dalam pembahasan di atas, hal ini semoga bisa menjadi salah satu alat yang bisa membantu para orang tua dalam mendampingi serta menumbuhkan kembangkan potensi dan karakter anak.

KH Hajar Dewantara menyampaikan asas Pendidikan itu ada tiga asas, yaitu : Keluarga, perguruan dan pergerakan pemuda. Maka dalam hal ini selaras bahwasanya peran utama atau faktor utama tumbuh kembangnya seorang anak da dalam sektor keluarga, maka parenting memberikan banyak metode agar tumbuh kembang anak sesuai dengan potensi dan karakter mereka sendiri sebagai penerus atau generasi bangsa yang akan menjadi actor utama kemajuan sebuah negara di kemudian hari.

### SIMPULAN

Parenting merupakan suatu ilmu yang mengajarkan bagaimana cara mengasuh, mengayomi, mendampingi serta menjadi actor utama dalam tumbuh kembang seorang anak. Sebab peran orang tua atau cara pendampingan orang tua merupakan faktor utama yang akan menentukan tumbuh kembang seorang anak.

Peran orangtua sangat besar dalam membentuk dan mendidik anak. Karena sebagian besar waktu peserta didik berada di lingkungan keluarga, maka pendidik utama adalah orangtua dan lingkungan di luar sekolah. Dengan demikian orangtua seharusnya memahami pola asuh yang benar sehingga bisa mendidik anak dengan benar. Keteladanan dan pembiasaan yang baik merupakan cara paling sederhana dan bijaksana yang bisa orangtua lakukan untuk mengantarkan anak-anak untuk memiliki kehidupan yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Baumrind, D. 1966. Effects of Authoritative Parental Control on Child Behaviour. Child Development 37 (4), 887-907.

Baumrind, D. 1996. The Discipline Controversy Revisited. Family Relations. 45 (4), 405 -415.

Hasan, Maimunah . 2010. Pendidikan Anak Usia Dini. Diva Press. Jakarta.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6849245/parenting-adalah-keahlian-mengasuh-anak-berikut-jenis-dan-yang-jadi-perhatian>

Popov, Linda. 1997. The Family Values Guide. Plume: USA.

Sujiono, Yuliani, Bambang. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Anak. Jakarta: Indeks.

- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39.
- Winarti, A. (2020). Implementasi parenting pada pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 131-145.